

Tersedia online di www.journal.unesa.ac.idHalaman jurnal di www.journal.unesa.ac.id/index.php/mitrans

Rancangan Digitalisasi Tiket Angkutan Umum (Lyn) Berbasis Website Berdasarkan Jarak Perjalanan (Studi Kasus: Trayek Joyoboyo – Menganti Surabaya)

Risma Septiana Ari Susanti ^a, Anita Susanti ^b

^a Program Studi D4 Transportasi, Universitas Negeri Surabaya, Kota Surabaya, Indonesia

^b Program Studi D4 Transportasi, Universitas Negeri Surabaya, Kota Surabaya, Indonesia

email: ^arisma.20043@mhs.unesa.ac.id, ^bbanitasusanti@unesa.ac.id

INFO ARTIKEL

Sejarah artikel:

Menerima 15 Oktober 2024

Revisi 23 Oktober 2024

Diterima 29 Oktober 2024

Online 31 Desember 2024

Kata kunci:

*Biaya Operasional
Kendaraan (BOK),
pemesanan tiket berbasis
website*

ABSTRAK

Transportasi perkotaan penting untuk memenuhi kebutuhan angkutan umum. Angkutan kota (Lyn) Joyoboyo – Menganti mengoperasikan 25 kendaraan, tetapi tingkat keterisiannya rendah dikarenakan masyarakat lebih memilih kendaraan pribadi. Biaya Operasional Kendaraan (BOK) guna menentukan tarif angkutan yang sesuai dengan kebijakan pemerintah. Mengikuti perkembangan zaman teknologi digital, seperti pemesanan tiket *online* melalui *website* dapat meningkatkan efisiensi pada layanan angkutan kota. Penelitian ini mengumpulkan data melalui tiga metode utama yaitu: metode literatur, kuisisioner, dan dokumentasi. Kepuasan pengguna, yang dinilai dari berbagai parameter, menunjukkan tingkat kepuasan 62,25% (kategori baik). Peningkatan kinerja, termasuk penggunaan aplikasi *online* dan pemesanan tiket *online*, menunjukkan tingkat peningkatan 66,75% (kategori baik). Biaya operasional kendaraan (BOK) per kilometer berdasarkan rute Joyoboyo – Lakarsantri diperoleh Rp. Rp. 9.577, rute Joyoboyo – Driyorejo diperoleh Rp. 6.425, rute Joyoboyo – K.Baru diperoleh Rp. 6.425, dan rute Joyoboyo – Menganti diperoleh Rp. 5.938 yang mencakup biaya langsung dan biaya tidak langsung, dengan tarif yang direkomendasikan bervariasi dari rute Joyoboyo-Lakarsantri sebesar Rp. 11.000 untuk Joyoboyo-Driyorejo-K.Baru sebesar Rp.12.500, dan Joyoboyo-Menganti sebesar Rp.13.000. *Website* yang dikembangkan menyediakan pemesanan tiket *online* dan informasi *real-time*, meningkatkan efisiensi dan manajemen armada.

Web-Based Public Transport Ticket Digitization Design Based On Travel Distance (Case Study: Joyoboyo – Menganti Route)

ARTICLE INFO

*Keywords: Vehicle
Operating Cost, Web-based
ticket booking*

ABSTRACT

Urban transportation is important to meet the demand for public transport. City transportation (Lyn) Joyoboyo - Menganti operates 25 vehicles, but the level of occupancy is low because people prefer private vehicles. Vehicle Operating Costs (BOK) to determine transportation rates in accordance with government policy. Keeping up

Ari Susanti R. S. & Susanti A. (2024). Rancangan Digitalisasi Tiket Angkutan Umum (Lyn) Berbasis Website Berdasarkan Jarak Perjalanan (Studi Kasus: Trayek Joyoboyo – Menganti Surabaya). MITRANS: Jurnal Media Publikasi Terapan Transportasi, v2(n3), 291 – 302.

with the times of digital technology, such as online ticket booking through the website can increase efficiency in city transportation services. This study collected data through three main methods, namely: literature, questionnaires, and documentation. User satisfaction, assessed from various parameters, showed a satisfaction level of 62.25% (good category). Performance improvement, including the use of online applications and online ticket booking, showed an improvement rate of 66.75% (good category). The vehicle operating cost (BOK) per kilometer based on the Joyoboyo - Lakarsantri route was Rp. 9,577, the Joyoboyo - Driyorejo route was Rp. 6,425, the Joyoboyo - K.Baru route was Rp. 6,425, and the Joyoboyo - Menganti route was Rp. 5,938 which includes direct costs and indirect costs, with recommended fares varying from the Joyoboyo-Lakarsantri route of Rp. 11,000 to Joyoboyo-Driyorejo-K.Baru of Rp. 12,500, and Joyoboyo - Menganti of Rp. 12,500. .500, and Joyoboyo-Menganti at Rp.13,000. The developed website provides online ticket booking and real-time information, improving efficiency and fleet management.

© 2024 MITRANS : Jurnal Media Publikasi Terapan Transportasi. Semua hak cipta dilindungi undang-undang.

1. Pendahuluan

Transportasi publik adalah sarana transportasi yang digunakan secara bersama-sama untuk kepentingan umum dari sejumlah besar orang yang menggunakan pelayanan, trayek dan tujuan sama, serta dibatasi oleh rute dan jadwal. Para pengguna transportasi ini diwajibkan untuk menyesuaikan diri dengan ketentuan–ketentuan tersebut (Rumtily & Setiawan, 2019). Transportasi memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat karena tingginya kebutuhan masyarakat akan transportasi umum. Saat ini, tujuan pembangunan transportasi adalah untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, keandalan, dan kualitas layanan transportasi di tingkat nasional dan mengintegrasikannya ke dalam pengembangan wilayah dan sistem distribusi yang mampu memberikan layanan publik kepada masyarakat (Saputra dkk., 2023).

Angkutan kota (*Lyn*) trayek Joyoboyo – Menganti berperan sebagai salah satu angkutan umum yang ada di kawasan Surabaya. Dalam wawancara dengan supir angkutan kota (*Lyn*) pada trayek Joyoboyo – Menganti, penulis mendapatkan mengenai operasional dan dinamika sehari-hari angkutan tersebut. Hasil menunjukkan bahwa di angkutan kota (*Lyn*) pada trayek Joyoboyo – Menganti terdapat 25 angkutan yang beroperasi. Meskipun jumlah angkutan cukup banyak, tingkat keterisian tidak selalu mencapai optimal. Menurut pengakuan dari supir angkutan kota (*Lyn*) pada trayek Joyoboyo – Menganti jumlah penumpang yang diangkut setiap harinya relatif rendah, hanya sekitar 15-20 penumpang yang menggunakan jasa angkutan tersebut (Hasil Survey, 2024). Masyarakat cenderung untuk menggunakan kendaraan pribadi daripada memanfaatkan transportasi umum.

Tarif merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi keputusan penumpang dalam memilih transportasi umum (Romadi dkk., 2019). Penetapan tingkat tarif angkutan harus sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Proses ini berperan sebagai penghubung antara pengguna sarana transportasi dan penyedia layanan angkutan umum. Pada umumnya, tujuan pemerintah dalam menetapkan tarif adalah untuk memastikan kualitas layanan angkutan umum sesuai dengan standar keselamatan yang berlaku, serta mempertimbangkan kemampuan dan kesediaan daya beli pengguna (Wari, N., dkk., 2020). Selain itu, kemajuan teknologi informasi dalam sarana transportasi telah menciptakan tantangan baru bagi satu di antara sarana transportasi umum yang banyak digunakan masyarakat, seperti angkutan kota (*Lyn*), yang kini menghadapi kesulitan dalam bersaing dengan moda transportasi lainnya (Imamsyah dkk., 2023).

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan penentuan biaya efektif dengan melakukan evaluasi Biaya Operasional Kendaraan (BOK) sesuai metode Departemen Perhubungan Republik Indonesia No. SK.687/AJ.206/DRJD/2002 mengenai Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Umum di Wilayah Perkotaan dalam Trayek Tetap dan Teratur. Analisis ini bertujuan mengestimasi

biaya manajemen lalu lintas untuk menentukan tarif yang tepat berdasarkan jarak tempuh perjalanan. Selain itu, perkembangan teknologi saat ini mengarah pada kemudahan penggunaan melalui teknologi digital. Teknologi yang dibutuhkan yaitu berupa *website*, yang memberikan kemudahan dalam pemesanan tiket angkutan kota, memberikan efisiensi bagi pengguna dalam proses pemesanan berbasis jarak tempuh.

2. *State of the Art*

Berikut disajikan beberapa kajian terdahulu yang menjadi salah satu dasar rujukan dalam penelitian ini:

2.1 Penelitian oleh (Prasetyo dkk., 2023) yang berjudul “Aplikasi My Angkot”. Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan waterfall. Penelitian ini menghasilkan pengembangan layanan jaringan informasi pada *platform* “My Angkot” yang mencakup terkait halaman info pengecekan rute dan tarif angkot, peta lokasi, pesan tiket, serta pengertian mengenai aplikasi “My Angkot”

2.2 Penelitian oleh (Rahmadiansyah & Arief, 2019) yang berjudul “Pengembangan Sistem Angkutan Kota (Angkot) Pintar (*Smart Public Transportation*) Dalam Mewujudkan Kota Pintar (*Smart City*)”. Penelitian ini bertujuan meningkatkan efisiensi sarana angkutan umum dalam mobilisasi serta mengurangi kemacetan. Hasil penelitian ini berupa pengembangan sistem angkot pintar yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi layanan transportasi dengan menyediakan jaringan informasi terkait rute, tarif, dan penumpang kepada penyedia jasa.

2.3 Penelitian oleh (Imamsyah dkk., 2023) yang berjudul “Rancang Bangun Aplikasi Angkotkita Menggunakan *Location Based Service* Dengan Metode Haversine Berbasis Android”. Penelitian ini menerapkan metode Algoritma Haversine untuk menyediakan informasi mengenai posisi angkot yang akan melintasi rute tertentu serta jumlah penumpang di dalamnya. Hasil penelitian ini berupa pengembangan jaringan informasi layanan ditujukan bagi penumpang dan juga sopir angkotkita.

2.4 Penelitian oleh (Khotimah & Purwanto, 2023) yang berjudul “Digitalisasi Sistem Informasi Pelayanan Angkutan Perkotaan Transpatriot di Kota Bekasi”. Penelitian ini bertujuan membantu operator dalam mengelola armadanya karena bersifat big data atau sentralisasi data. Hasil dari penelitian ini memberikan layanan informasi berupa navigasi trayek, navigasi koridor, serta navigasi komunitas.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. pendekatan kuantitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi secara objektif berdasarkan data numerik yang dikumpulkan, sehingga dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai situasi yang sedang diteliti. Selain itu, metode *Research and Development* juga digunakan untuk meningkatkan atau menyempurnakan produk yang nantinya akan diterapkan dalam dunia akademik. Produk yang dihasilkan dapat berupa perangkat lunak maupun perangkat keras. Metode-metode yang dilakukan antara lain:

3.1 Metode Literatur

Metode literatur digunakan untuk menghimpun data sekunder yang mana berasal dari buku, artikel, atau sumber informasi yang dapat diakses di internet.

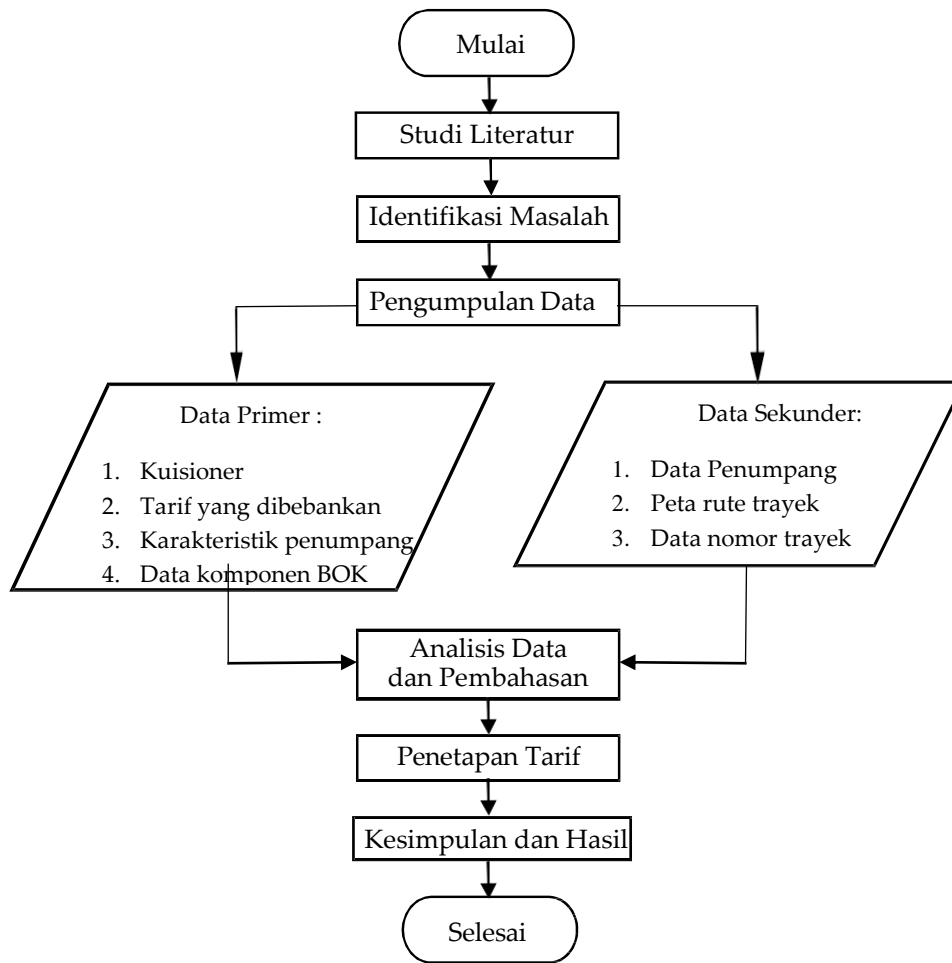
3.2 Kuisisioner

Penelitian ini melibatkan wawancara dengan narasumber terkait, seperti supir angkutan kota (Lyn) dan penumpang. Penyebaran kuisisioner kepada penumpang bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai karakteristik penumpang, riwayat perjalanan, pelayanan, dan minat terhadap layanan. Selain itu, wawancara juga dilakukan dengan sopir angkutan kota (Lyn) untuk mengumpulkan data terkait perhitungan tarif berdasarkan biaya operasional kendaraan.

3.3 Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan sebagai arsip data untuk mendukung kegiatan penelitian dalam setiap aktivitas yang dilakukan oleh peneliti selama berada di tempat penelitian. Diagram alir yang menggambarkan proses penelitian disajikan pada Gambar 1. Diagram ini memberikan visualisasi

setiap tahapan penelitian yang dilaksanakan, mulai dari tahap perencanaan hingga tahap pengujian hasil.



Gambar 1 Diagram Alir Penelitian

Sumber: Penulis,2024

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Produksi Angkutan Penumpang

Pada proses penghitungan Biaya Operasional Kendaraan (BOK), penting untuk mempertimbangkan beberapa aspek terkait produksi angkutan umum. Aspek-aspek ini mencakup perhitungan berdasarkan jarak tempuh (kilometer), jumlah perjalanan, jumlah penumpang yang diangkut, serta total kilometer penumpang. Berikut ini adalah perhitungan produksi untuk trayek Joyoboyo – Menganti.

Tabel 1 Poduksi Angkutan Kota (*Lyn*) Trayek Joyoboyo – Menganti (Penulis, 2024)

No	Produksi per kendaraan	Keterangan	Satuan
1	Panjang trayek	18	Km
2	Km-tempuh/rit	36	Km
3	Frekuensi/hr	2	Rit
4	Km tempuh/hr	72,03%	Km/hr
5	Hari operasi/bln	30	Hr
6	Penumpang/hr	33	Pnp
7	Km tempuh/bln	432,18	Km
8	Penumpang/bln	990	Pnp

No	Produksi per kendaraan	Keterangan	Satuan
9	Km tempuh/thn	5186	Km/thn
10	Penumpang/thn	11880	Pnp

4.2 Biaya Komponen BOK

Dalam menghitung biaya operasi kendaraan, terdapat sejumlah komponen yang perlu diperhitungkan. Perhitungan biaya operasional kendaraan pada angkutan kota (Lyn) dilakukan berdasarkan pedoman perhitungan dari Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dengan nomor SK.687/AJ.206/DRJD/2002.

Tabel 2 Biaya Komponen BOK Angkutan Kota (Lyn) Joyoboyo – Menganti (Penulis, 2024)

No.	Daftar Komponen BOK	Harga	Satuan
1	Harga kendaraan	15.000.000	Buah
2	Gaji sopir	1.316.000	Rp/bln
3	Harga ban	580.000	Rp/buah
4	Harga BBM	10.000	Rp/liter
5	Harga oli mesin	165.000	Rp/liter
6	Harga oli gardan	21.000	Rp/liter
7	Harga oli transmisi	110.000	Rp/liter
8	Harga minyak rem	21.000	Rp/liter
9	Harga filter BBM	25.000	Rp/buah
10	Harga filter oli	35.000	Rp/buah
11	Biaya STNK	250.000	Rp/kend/thn
12	Biaya KIR	150.000	Rp/kend/thn

4.3 Biaya operasional kendaraan per kilometer

Dalam perhitungan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) per kilometer, terdiri dari dua aspek utama yang perlu diperhatikan, yaitu biaya langsung dan biaya tidak langsung. Biaya langsung mencakup pengeluaran yang berhubungan langsung dengan penggunaan kendaraan, seperti bahan bakar, perawatan, dan suku cadang. Sedangkan biaya tidak langsung mencakup pengeluaran yang tidak relevan langsung dengan penggunaan kendaraan sehari-hari, seperti biaya awak kendaraan dan biaya pengelolaan.

Tabel.3 Rekapitulasi Biaya Operasional Kendaraan Angkutan Kota (Lyn) (Penulis,2024)

Karakteristik Biaya	Joyoboyo-Lakarsantri	Joyoboyo-Driyorejo	Joyoboyo-K. Baru	Joyoboyo-Menganti
	Keterangan			
BIAYA LANGSUNG				
a. Biaya Penyusutan				
1. Harga Kendaraan	15.000.000	15.000.000	15.000.000	15.000.000
2. Masa Penyusutan	5	5	5	5
3. Nilai Residu	3.000.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000
Harga Biaya Penyusutan	895	521	521	463

Karakteristik Biaya	Joyoboyo-Lakarsantri	Joyoboyo-Driyorejo	Joyoboyo-K. Baru	Joyoboyo-Menganti
Keterangan				
b. Biaya Gaji Sopir Angkutan Kota (Lyn)				
1. Sopir/bulan	1.316.000	1.316.000	1.316.000	1.316.000
2. Sopir/tahun	15.792.000	15.792.000	15.792.000	15.792.000
Harga Biaya Gaji Sopir	5.891	3.425	3.425	3.045
C. Biaya Bahan Bakar Minyak (BBM)				
1. Pemakaian BBM/liter	5	5	5	5
2. KM tempuh/hari	36	36	36	36
3. Pemakaian BBM/hari	7,2	7,2	7,2	7,2
4. Harga BBM/liter	10.000	10.000	10.000	10.000
5. Biaya BBM/hari	50.000	50.000	50.000	50.000
Harga Biaya BBM (Km)	1.389	1.389	1.389	1.389
d. Biaya Ban				
1. Penggunaan Ban/buah	4	4	4	4
2. Harga Ban/buah	580.000	580.000	580.000	580.000
3. Daya Tahan Ban/km	3600	3600	3600	3600
Harga Biaya Ban	644,4	644,4	644,4	644,4
e. Service Kecil				
1. Service kecil dilakukan tiap (km)	670,14	1296,54	1296,54	1296,54
2. Biaya Oli mesin/liter	165.000	165.000	165.000	165.000
3. Kapasitas Oli/liter	4	4	4	4
4. Biaya minyak rem/liter	21.000	21.000	21.000	21.000
5. Kapasitas minyak rem	50 ml	50 ml	50 ml	50 ml
Harga Biaya Service Kecil	278	161	161	143

Karakteristik Biaya	Joyoboyo-Lakarsantri	Joyoboyo-Driyorejo	Joyoboyo-K. Baru	Joyoboyo-Menganti
Keterangan				
f. Service Besar				
1. Service besar dilakukan tiap (km)	25930,0	25930,0	25930,0	25930,0
2. Biaya Oli Mesin/liter	165.000	165.000	165.000	165.000
3. Kapasitas Oli Mesin/liter	4	4	4	4
4. Biaya Oli Transmisi/liter	110.000	110.000	110.000	110.000
5. Kapasitas Oli Transmisi/liter	1	1	1	1
6. Biaya Minyak Rem/liter	21.000	21.000	21.000	21.000
7. Kapasitas Minyak Rem	50 ml	50 ml	50 ml	50 ml
8. Biaya Filter Oli/buah	35.000	35.000	35.000	35.000
9. Jumlah Filter/liter	3	3	3	3
Harga Biaya Service Besar	13	13	13	13
g. General Overhaul				
1. Dilakukan setiap	13.403	23.051	23.051	25.931
2. Biaya Pemeriksaan	750.000	750.000	750.000	750.000
Harga Biaya General Overhaul	280	163	163	145
h. Biaya STNK				
1. Biaya STNK	250.000	250.000	250.000	250.000
Harga Biaya STNK	93,26	54,23	54,23	48,21
i. Biaya KIR				
1. Biaya setiap kali KIR	75.000	75.000	75.000	75.000
2. Biaya KIR/tahun	150.000	150.000	150.000	150.000
Harga Biaya KIR	55,96	32,54	32,54	28,92

Karakteristik Biaya	Joyoboyo-Lakarsantri	Joyoboyo-Driyorejo	Joyoboyo-K. Baru	Joyoboyo-Menganti
Keterangan				
Total Biaya Langsung	9.539	6.403	6.403	5.919
BIAYA TIDAK LANGSUNG				
a. Biaya Pengelolaan				
1. Biaya Izin Trayek	100.000	100.000	100.000	100.000
Harga Biaya Tidak Langsung	37,3	21,7	21,7	19,3
BIAYA POKOK				
Total Biaya Langsung	9.539	6.403	6.403	5.919
Total Biaya Tidak Langsung	37,3	21,7	21,7	19,3
Total Biaya Pokok	9.577	6.425	6.425	5.938

Berdasarkan Tabel 3 terlihat bahwa Biaya Operasional Kendaraan (BOK) terbagi dari tiga komponen utama, yaitu: biaya langsung, biaya tidak langsung, dan biaya pokok. Total biaya langsung dihitung berdasarkan rute Joyoboyo-Lakarsantri sebesar Rp. 9.539 berdasarkan rute Joyoboyo-Driyorejo sebesar Rp.6.403 berdasarkan rute Joyoboyo-K.Baru sebesar Rp.6.403 berdasarkan rute Joyoboyo-Menganti sebesar Rp. 5.919. Total biaya tidak langsung berdasarkan rute Joyoboyo-Lakarsantri sebesar Rp. 37,3 berdasarkan rute Joyoboyo-Driyorejo sebesar Rp. 21,7 berdasarkan rute Joyoboyo-K.Baru sebesar Rp. 21,7 berdasarkan rute Joyoboyo-Menganti sebesar Rp. 19,3. Total biaya pokok berdasarkan rute Joyoboyo-Lakarsantri sebesar Rp. 9.577 berdasarkan rute Joyoboyo-Driyorejo sebesar Rp.6.425 berdasarkan rute Joyoboyo-K.Baru sebesar Rp.6.425 berdasarkan rute Joyoboyo-Menganti sebesar Rp. 5.938.

4.4 Perhitungan Tarif Angkutan Umum (Lyn) Trayek Joyoboyo – Menganti

Tarif angkutan umum dihitung dengan cara mengalikan tarif dasar dengan jarak rata-rata yang ditempuh dalam satu perjalanan (tarif BEP), kemudian ditambah 10% sebagai keuntungan bagi perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung tarif angkutan umum adalah sebagai berikut:

Dalam rumus tersebut, sudah mencakup hasil 10% dari biaya operasional. Selain itu, faktor muat yang digunakan dalam perhitungan ini adalah sebesar 70%. Hal ini menghasilkan tarif yang diharapkan, dengan mempertimbangkan kapasitas kendaraan dan faktor-faktor yang relevan

- Tarif = (tarif pokok x jarak rata-rata) + 10%
- Tarif BEP = tarif pokok x jarak rata-rata
- Tarif Pokok = $\frac{\text{Total biaya pokok}}{\text{kapasitas penumpang} \times \text{kapasitas kendaraan}}$

Tabel 4 Rekapitulasi Perhitungan Tarif Angkutan Umum (*Lyn*) (Penulis,2024)

Rute	Jarak	Tarif Pokok	Tarif BEP	Tarif Lyn
Joyoboyo - Lakarsantri	9,3 km	Rp. 1.140	Rp. 10.603	Rp. 10.603
Joyoboyo - Driyorejo	16 km	Rp. 765	Rp. 12.238	Rp. 12.238
Joyoboyo - K. Baru	16 km	Rp. 765	Rp. 12.238	Rp. 12.238
Joyoboyo - Menganti	18 km	Rp. 707	Rp. 12.725	Rp. 12.725

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa penentuan tarif yang dapat dibayarkan oleh penumpang pada trayek Joyoboyo - Lakarsantri diperoleh sebesar Rp. 10.603 atau dapat dibulatkan menjadi Rp. 11.000, untuk tarif Joyoboyo – Driyorejo diperoleh sebesar Rp. 12.238 jika dibulatkan menjadi Rp. 12.500, untuk tarif Joyoboyo – K.Baru diperoleh sebesar Rp. 12.238 jika dibulatkan menjadi Rp. 12.500, serta untuk tarif Joyoboyo – Menganti diperoleh sebesar Rp. 12.725 jika dibulatkan menjadi Rp. 13.000.

4.5 Pengaplikasian *Website*

Implementasi dari hasil perancangan aplikasi ini merupakan suatu kegiatan representasi dari website pemesanan tiket angkutan umum (*Lyn*) pada trayek Joyoboyo-Menganti secara lebih spesifik. penjelasan mendetail pada setiap fungsi dapat disimak sebagai berikut:

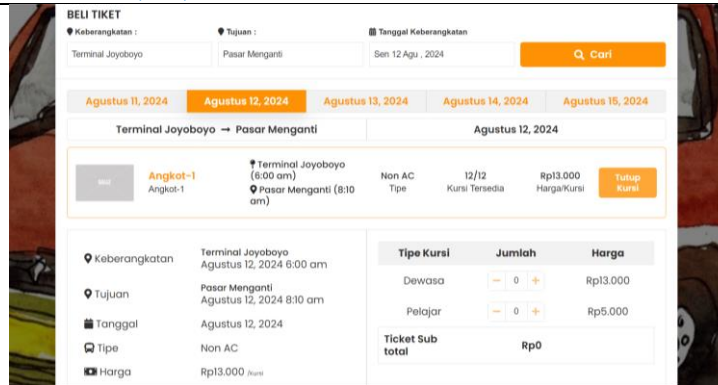
1. Halaman *homepage* berfungsi sebagai halaman awal dari aplikasi, yang dirancang untuk memberikan akses ke berbagai menu dan fitur lain di dalam aplikasi.



Gambar 2 Halaman *Dashboard* pada *Website*

Sumber: Penulis, 2024

2. Halaman pembelian tiket merupakan halaman utama dalam proses pemilihan tiket dan juga mencakup informasi mengenai tarif tiket, jam keberangkatan, tipe angkutan, ketersediaan kursi.



Gambar 2 Halaman Pembelian Tiket

Sumber: Penulis, 2024

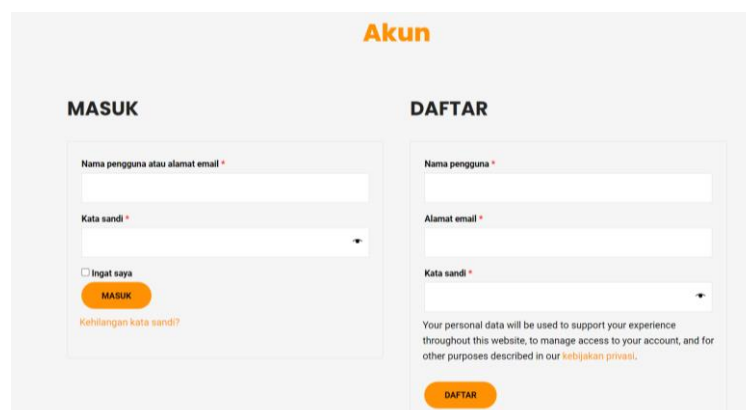
3. Halaman harga tiket atau pembayaran tiket adalah tampilan yang berfungsi sebagai halaman konfirmasi pembayaran. Di halaman ini, pengguna diwajibkan untuk mengisi formulir konfirmasi yang mencantumkan rincian transaksi pembayaran yang telah dipilih. Pengguna juga dapat melihat daftar tiket yang telah disetujui melalui menu keranjang belanja.



Gambar 3 Halaman Keranjang

Sumber: Penulis, 2024

4. Halaman akun pengguna adalah formulir pendaftaran untuk pengguna yang ingin mendaftar menjadi member.



Gambar 4 Tampilan Akun User

Sumber: Penulis, 2024

5. Kesimpulan

Tingkat kepuasan pengguna dinilai memuaskan, seperti yang terlihat dari hasil evaluasi kinerja pelayanan mencapai 62,25%. Selain itu, penilaian terhadap tingkat kinerja layanan, termasuk

pemesanan tiket online mencapai 66,75% dan tergolong dalam kategori baik, ini mengindikasikan adanya respon positif dari penumpang angkutan dalam pemesanan tiket berbasis website. Biaya Operasional Kendaraan (BOK) per kilometer bervariasi tergantung rute dan tarif yang direkomendasikan untuk penumpang juga disesuaikan berdasarkan rute yang dilalui. Fitur pemesanan tiket online memungkinkan penumpang memilih jadwal yang sesuai, mengurangi beban administrasi, dan meningkatkan efisiensi pelayanan angkutan kota.

6. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan rasa syukur yang mendalam kepada Tuhan yang Maha Esa atas rahmat dan anugerah-Nya, yang memungkinkan tersusunnya artikel jurnal ini hingga selesai. Penghargaan khusus kami sampaikan kepada Ibu Dr. Anita Susanti, S.Pd., M.T., IPM, yang telah membimbing, memberikan saran, serta wawasan yang tak ternilai sepanjang proses penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada instansi terkait yang telah mendukung dengan menyediakan data dan fasilitas yang diperlukan, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar. Penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua atas dukungan mereka, serta kepada seluruh pihak yang telah memberikan kritik dan masukan konstruktif. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

7. Referensi

- Aryo Prasajo, G., & Kontesta, R. P. (2023). Rancang Bangun Aplikasi Pemesanan Tiket Bus Online (BeTik Bus) Berbasis Website. *Journal of Information Technology*, 3(1), 1–5. <https://doi.org/10.46229/jifotech.v3i1.520>
- Batubara, I. H., Raihan, E. A., Tanjung, M. I., Fadlurohman, D., & Can, A. (2022). Pemanfaatan Sistem Informasi dalam Pemesanan serta Digitalisasi Tiket Bus Berbasis Website. *Blend Sains Jurnal Teknik*, 1(1), 55–61. <https://doi.org/10.56211/blendsains.v1i1.73>
- D.I, R. A., & Setiawan, R. (2019). Analisis Ability to Pay (ATP) dan Willingness to Pay (WTP) Pengguna Bus Trans Sidoarjo. *Jurnal Transportasi*, 1, 121–139.
- Haryati, S. (2012). Research And Development(R & D) Sebagai Salah Satu Model Penelitian Dalam Bidang Pendidikan. *Academia*, 37(1), 13.
- Imamsyah, R., Noor Kamala Sari, N., Lestari, A., Palangka Raya, U., Informatika Kampus UPR Tunjung Nyaho Jalan Yos Sudarso Palangka Raya, T., & author, corresponding. (2023). Rancang Bangun Aplikasi Angkotkita Menggunakan Location Based Service Dengan Metode Haversine Berbasis Android. *JOINTECOMS (Journal of Information Technology and Computer Science)*, 3(1), 2798–3862.
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2019). Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 15 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek. *PM 15 Tahun 2019*, 13.
- Khotimah, K., & Purwanto, E. (2023). Digitalisasi Sistem Informasi Pelayanan Angkutan Perkotaan Transpatriot di Kota Bekasi. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Volume*, 3(4), 3066–3080.
- Naris Wari, W., Ketut Hendra Wiryasuta, I., Masniarahma, A., Erna Suryani, dan, Sipil, T., Negeri Banyuwangi, P., & Raya Jember Km, J. (2020). Penentuan Tarif Efektif Angkutan Umum Berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan Studi Kasus Bus Minto Trayek Situbondo-Banyuwangi. *Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) Ke-6 ISAS Publishing Series: Engineering and Science*, 6(1), 694–701.
- Perhubungan, D. (2002). *Pedoman Tekni Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum di Wilayah Perkotaan Dalam Trayek Tetap Dan Teratur*.
- Prasetyo, S. M., Laia, M. P., & Suciati, D. (2023). *Aplikasi My Angkot*. 2(7), 1950–1957.

- Rahmadiansyah, D., & Arief, S. N. (2019). Pengembangan Sistem Angkutan Kota (Angkot) Pintar (Smart Public Transportation) Dalam Mewujudkan Kota Pintar (Smart City). *Jurnal SAINTIKOM (Jurnal Sains Manajemen Informatika dan Komputer)*, 18(2), 192. <https://doi.org/10.53513/jis.v18i2.159>
- Rahman, A. (2022). *Analisis Ability To Pay (Atp) Dan Willingness To Pay (Wtp) Tarif Bus Rapid Transit (Brt) Trans Jateng Koridor Semarang-Gubug*.
- Rinjani, I. N., & Susanti, A. (2023). Karakteristik Pelaku Perjalanan pada Penumpang Kereta Commuter Jurusan Sidoarjo – Indro. *Jurnal Media Publikasi Terapan Transportasi*, 1(1), 64–72.
- Romadi, Anggi Syahrul, Wari, Wahyu Naris, Hardiyanti, S. A. (2019). Pengaruh Tarif terhadap Pemilihan Moda Transportasi Online dan Konvensional Di Kota Banyuwangi. *Unisda Journal of Mathematics and Computer Science (UJMC)*, 5(2), 1–10. <https://doi.org/10.52166/ujmc.v5i2.1625>